

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional, dilakukan untuk melakukan ada tidaknya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent yaitu hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada anak yang dilakukan sirkumsisi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Klinik Rumah Sunat Modern Sragi Pekalongan pada bulan Mei hingga Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah jumlah anak laki-laki usia 10-12 tahun yang melaksanakan sirkumsisi di Klinik Rumah Sunat Modern Sragi Pekalongan. Berdasarkan data rekam medis, jumlah anak yang dilakukan sirkumsisi pada bulan Maret-Mei 2025 sejumlah 119 anak.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah anak laki-laki yang akan menjalani sirkumsisi di Klinik Rumah Sunat Modern Sragi Pekalongan yang dipilih berdasarkan kriteria penelitian. Berdasarkan jumlah populasi yang melebihi 100 anak, maka penentuan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat eror (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{119}{1 + (119 \times 0,1)}$$
$$n = 54,33$$

Berdasarkan hasil penghitungan, maka jumlah minimal sampel dalam penelitian ini sejumlah 55 responden.

3. Teknik sampling

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan memperhatikan pertimbangan yang ditetapkan peneliti (Hardani, dkk., 2020). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Anak laki-laki usia 7-15 tahun
- 2) menjalani sirkumsisi di Klinik Sunat Modern Sragi Pekalongan
- 3) Didampingi oleh keluarga terdekat
- 4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Anak laki-laki yang akan menjalani sirkumsisi dengan kontra indikasi sirkumsisi
- 2) Anak yang tinggal di panti asuhan

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Dukungan keluarga	Dukungan atau perhatian keluarga kepada anak yang akan menjalani sirkumsisi meliputi dukungan informasi, dukungan penilaian,	Kuesioner yang terdiri dari 16 pertanyaan dengan pilihan jawaban:	Hasil pengukuran dikategorikan menjadi: 1. Dukungan baik: skor 48-64	Ordinal

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
	dukungan emosional dan dukungan instrumental	Selalu 4 Sering 3 kadang-kadang 2 Tidak pernah 1	2. Dukungan cukup; skor 32-47 3. Dukungan kurang; skor 16-31	
Kecemasan anak	Perasaan gelisah atau khawatir terhadap ancaman yang tidak jelas dan tidak spesifik yang dihubungkan dengan perasaan tidak menentu pada anak yang akan diberikan tindakan intervensi berupa distraksi visual film kartun di tempat praktek mandiri	Lembar observasi kecemasan <i>child anxiety scales</i>	Hasil ukur dikategorikan menjadi: 1. Tidak cemas skor 1 2. Cemas ringan skor 2 3. Cemas sedang skor 3 4. Cemas berat skor 4 5. Panik skor 5	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yakni sebagai berikut

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber primer melalui prosedur dan teknik pengumpulan data berupa pembagian angket penelitian atau penyelesaian instrumen pengukuran yang dirancang khusus untuk tujuan tersebut. Data primer penelitian ini adalah formulir pertanyaan yang dibagikan kepada responden.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data, dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data karakteristik anak meliputi: usia, jumlah saudara, anak ke, status keluarga.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang diadopsi dari (Dao-Tran, dkk., 2023) yang terdiri dari 16 pertanyaan dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah yang diisi oleh anak. Kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 16 pernyataan yang mencakup empat dimensi: dukungan informasi (4 item), dukungan penilaian (4 item), dukungan emosional (4 item), dan dukungan instrumental (4 item). Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($n=30$; $\alpha=0,05 \rightarrow r_{tabel} = 0,361$) (Sugiyono, 2019). Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r_{hitung} antara 0,482–0,821, sehingga dinyatakan valid.

Selanjutnya, reliabilitas diukur menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil uji menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,912 untuk keseluruhan kuesioner, yang berarti reliabilitas berada pada kategori sangat baik ($\geq 0,90$) (Nunnally & Bernstein, 1994). Berdasarkan hasil ini, kuesioner dukungan keluarga dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian yang mengukur hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan.

Instrumen berikutnya untuk mengukur kecemasan anak menggunakan lembar *Visual face anxiety scales* (VFAS) yang berupa tampilan gambar wajah dalam berbagai bentuk untuk menentukan skala kecemasan pada anak. VFAS (Visual Facial Anxiety Scale) adalah alat sederhana berupa 11 wajah bergaya stick-figure yang dipetakan pada skala numerik 0–10, dengan 0 menunjukkan tanpa kecemasan hingga 10 menunjukkan kecemasan sangat tinggi (Dao-Tran, dkk., 2023).

Studi validasi awal merekrut 265 penyedia layanan kesehatan (residen anestesi, perawat perioperatif, dan ahli anestesi) yang diminta menyelaraskan wajah-wajah tersebut dengan nilai numerik dan kategori kecemasan (mild, moderate, dll.). Hasilnya menunjukkan korelasi Spearman signifikan antara wajah dan kategori numerik, misalnya $r = .58$ untuk mild–moderate dan $r = .87$ untuk moderate. Wajah-wajah terpilih untuk representasi tiap kategori menunjukkan validitas yang baik dalam mencerminkan intensitas kecemasan (Dao-Tran, dkk., 2023).

3. Prosedur pengumpulan data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo.
 - 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan yang ditujukan kepada Pimpinan Rumah Sunat Modern Sragi.
 - 3) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
 - 4) Peneliti mengurus surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo ke Rumah Sunat Modern Sragi.
- b. Prosedur penelitian
- 1) Peneliti meminta ijin penelitian kepada Pimpinan Rumah Sunat Modern Sragi.
 - 2) Setelah mendapatkan ijin, peneliti segera mengumpulkan calon responden.
 - 3) Peneliti melakukan sosialisasi terkait dengan penjelasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan prosedur penelitian.
 - 4) Setelah calon responden memahami dan menyetujui berpartisipasi pada penelitian ini, maka peneliti meminta calon responden menandatangani lembar *informed consent* yang telah disediakan.
 - 5) Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
 - 6) Peneliti melakukan observasi skala kecemasan pada anak
 - 7) Peneliti mengecek kembali kelengkapan hasil observasi untuk selanjutnya dianalisis.

F. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan berupa tanda tangan untuk suatu tindakan atau keikutsertaan setelah diberikan informasi tentang tujuan, manfaat penelitian dan kesediaan menjadi responden penelitian. Tanda tangan persetujuan dilakukan oleh orang tua anak sebagai perwakilan anak. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan, peneliti menjelaskan mengenai prosedur pengisian data.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Setelah mendapat izin menjadi responden, peneliti tidak akan menuliskan nama responden pada lembar pendataan dan akan menuliskan nomor data atau inisial responden pada setiap lembar pembukuan untuk menjaga kerahasiaan responden, yang dilakukan

hanyalah memberikan inisial nama dan alamat responden sehingga dapat digunakan untuk konfirmasi data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden dan tanggapan responden terhadap pernyataan yang dibuat atau dikumpulkan dengan tidak mengungkapkannya kepada pihak yang tidak berkepentingan. Setelah data terkumpul, peneliti memusnahkan dengan cara membakar kuesioner yang telah diisi guna mengurangi data tersebar dan digunakan oleh orang lain.

4. *Non maleficence*

Karena penelitian ini hanya menggunakan lembar observasi untuk pengumpulan data, maka tidak ada dampak negatif yang dirasakan responden selama proses penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung, namun dalam proses penelitian memungkinkan responden merasa lelah untuk mengisi item pertanyaan, hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan waktu tambahan.

5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan yang memberikan manfaat untuk responden yaitu diketahuinya skala kecemasan pada responden anak yang dilakukan sirkumsisi.

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan isian data responden dan data pengisian kuesioner dan lembar observasi segera setelah lembar kuesioner dikumpulkan kepada peneliti.

2. *Skoring*

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban kuesioner dengan ketentuan jawaban selalu diberikan kode 4, jawaban sering diberikan kode 3, jawaban kadang-kadang diberikan kode 2 dan jawaban tidak pernah diberikan kode 1.

3. *Coding*

Peneliti memberikan koding hasil pengukuran sebagai berikut:

- a. Dukungan keluarga baik: skor 33-72 diberikan kode 0
- b. Dukungan keluarga kurang: skor ≤ 32 , diberikan kode 1

Skala kecemasan:

- a. Hasil pengukuran 1: tidak cemas
- b. Hasil pengukuran 2: cemas ringan
- c. Hasil pengukuran 3: cemas sedang
- d. Hasil pengukuran 4: cemas berat
- e. Hasil pengukuran 5: panik

4. *Processing atau data entry*

Memasukkan data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode angka dimasukkan dalam table excel dan program SPSS versi 25.

5. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika kemungkinan ada salah kode ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi.

6. *Tabulasi*

Peneliti melakukan analisis data hasil penelitian dan membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini berisi karakteristik responden dan jawaban responden terdiri dari table distribusi frekuensi dan table distribusi rerata.

H. Analisis Data

a. Analisis univariat

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Agustianti, dkk., 2022; Sugiyono, 2022). Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran dukungan keluarga dan skala kecemasan anak. Analisis data univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

b. Analisis bivariat

Analisi bivariat digunakan untuk menguji statistik antara 2 variabel yaitu dukungan keluarga dengan kecemasan anak yang dilakukan sirkumsisi. Berdasarkan skala data yang ditentukan oleh peneliti berjenis kategorik maka analisis bivariat dilakukan dengan uji chi square. Hasil analisis bivariat disimpulkan jika nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan skala kecemasan anak yang dilakukan

sirkumsisi. Tetapi jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan skala kecemasan anak yang dilakukan sirkumsisi.